

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalaui proses demi proses penelitian, pengkajian dan pembahasan, baik secara teoritis maupun empiris mengenai penelitian yang berjudul, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter Kejujuran Peserta Didik Di SMP Negeri 11 Yogyakarta. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik di SMP Negeri 11 Yogyakarta adalah memberikan contoh yang baik pada peserta didik dengan mengajarkan sebuah kedisiplinan dan menjadikan peserta didik yang unggul dalam keimanan dan ketaqwaan serta unggul dalam ilmu dan teknologi. Selain keteladanan tersebut guru pendidikan agama Islam juga memberikan materi dan metode dalam mengajarnya tentang pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan penanaman karakter kejujuran itu sendiri, sebab pada dasarnya pendidikan agama Islam merupakan suatu hal yang dianggap benar keberadaannya.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik di SMP Negeri 11 Yogyakarta adalah:

a. Faktor Penghambat

- 1) kurangnya kedisiplinan dan kurang dalam berperilaku jujur oleh peserta didik yang menjadi hambatan dalam penanaman karakter kejujuran.
- 2) Sarana prasarana seperti mushola menjadi tempat pembiasaan peserta didik yang kurang memadai, sehingga dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik menjadi kurang efektif.

b. Faktor Pendukung

- 1) Guru-guru termasuk guru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 11 Yogyakarta 99% bermayoritas agama Islam. Dengan memiliki keyakinan yang sama yang kuat dan hubungan silaturahmi yang baik, sehingga dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik tersebut terdukung.
- 2) Materi dan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang mendukung upaya penanaman karakter kejujuran pada peserta didik, baik itu yang terdapat dalam materi atau metode yang diajarkan dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik oleh guru pendidikan agama Islam yang menjadi teladan bagi peserta didik.

Dari upaya sekolah termasuk guru pendidikan agama Islam tersebut, penanaman karakter kejujuran peserta didik sebenarnya sudah terlihat baik, karna dilihat dari faktor penghambat dan pendukungnya. Bahwa menyangkut pada faktor penghambatnya, guru yang menjadi teladan bagi

peserta didik, harus mampu mengkondisikan ataupun dalam hal mengajar dan mendidik dengan baik sesuai tanggungjawab seorang guru. Dan yang menyangkut dalam faktor pendukungnya, karena dilihat dari kebanyakan guru yang dikatakan 99% beragama Islam, lebih memungkinkan dalam upaya penanaman karakter kejujuran peserta didik dengan bertanggung jawab dan menjadikan contoh yang baik bagi setiap peserta didik dengan mengamalkan nilai-nilai pancasila, upaya dalam penanaman karakter kejujuran yang benar.

B. Saran

Pada proses pendidikan karakter dalam upaya penanaman karakter kejujuran oleh kepala sekolah, guru-guru maupun pendidikan agama Islam, serta para pegawai sekolah tersebut, kerjasama harus selalu terjalin dengan erat supaya dukungan dari berbagai pihak didapatkan dan memberikan dampak positif dan terlihat baik bagi sekolah.

Upaya dalam menanamkan karakter kejujuran dalam kepribadiannya yang unggul dan Islami. Sehingga kemajuan sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta berjalan lebih baik lagi dan sesuai dengan harapan kepala sekolah dan guru serta perangkat sekolah, menjadikan warga sekolah yang unggul dan Islami, termasuk penanaman karakter yang bernuansa Islami kepada peserta didik, bukan hanya baik bagi peserta didik, tetapi akan menjadi dampak baik juga bagi seluruh yang ada di sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta, *Fastabiqul khairat!*.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kemampuan yang peneliti memiliki. Maka saran dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang, semoga selalu dalam didikan Allah SWT menjadi hamba-Nya yang taat akan perintah-Nya dan taat menjauhi segala larangan-Nya.